



## **Pengaruh Kompetensi Akademik dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo**

**Nur'Ain Y. Djailani<sup>a</sup>, Nur Fadhilah Lihawa<sup>b</sup>, Ikhlas Ul Aqmal<sup>c</sup>, Hendra Pratama Danial<sup>d</sup>**

*a b c d* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Email: <sup>a</sup>[aindjailani72@gmail.com](mailto:aindjailani72@gmail.com), <sup>b</sup>[fadilalihawa87@gmail.com](mailto:fadilalihawa87@gmail.com), <sup>c</sup>[ikhlasulaqmal@ung.ac.id](mailto:ikhlasulaqmal@ung.ac.id), <sup>d</sup>[hendrapdanial@ung.ac.id](mailto:hendrapdanial@ung.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Received: 2 September 2025

Revised: 14 September 2025

Accepted: 15 September 2025

#### **Kata Kunci:**

Kompetensi Akademik, *Soft skills*, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Akuntansi

#### **Keywords:**

Academic Competency, *Soft skills*, Work Readiness, Accounting Students

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi akademik dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa akuntansi tingkat akhir di Universitas Negeri Gorontalo. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kompetensi akademik maupun *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, serta secara simultan kedua variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Mahasiswa dengan keseimbangan antara kompetensi akademik yang kuat dan *soft skills* yang baik lebih siap menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Oleh karena itu, perguruan tinggi disarankan untuk mengembangkan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada peningkatan *soft skills* guna meningkatkan daya saing lulusan di dunia profesional.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of academic competence and soft skills on the job readiness of accounting students. This research employs a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to final-year accounting students at Universitas Negeri Gorontalo. The collected data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that both academic competence and soft skills significantly influence students' job readiness, and simultaneously the two independent variables have a positive and significant influence on the work readiness of accounting students. Students with a balance between strong academic competence and well-developed soft skills are better prepared to enter the competitive job market. Therefore, higher education institutions are encouraged to develop curricula that not only focus on academic aspects but also enhance soft skills to improve graduates' competitiveness in the professional world.*

---

@2025 Nur'Ain Y. Djailani, Nur Fadhilah Lihawa, Ikhlas Ul Aqmal, Hendra Pratama Danial  
Under License CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Kesiapan kerja menjadi salah satu aspek krusial yang perlu dimiliki mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat (Puspitasari & Fadhli, 2024). Saat ini, dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, kemampuan beradaptasi,

serta rasa percaya diri dalam menjalankan tugas-tugas profesional (Muliasa & Wrahatnolo, 2023). Kemajuan teknologi dan arus globalisasi membawa perubahan yang signifikan terhadap pola kerja, sehingga mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai agar mampu bersaing secara efektif (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024).

Kondisi tersebut mendorong perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa secara komprehensif dengan mengembangkan kemampuan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Barus & Simarmata, 2023). Kualitas pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pendidikan, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan (Tooy et al., 2025)

Pada era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi, permintaan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi tinggi dan kemampuan adaptasi yang baik terus meningkat. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi memegang peranan strategis dalam menyiapkan lulusan agar mampu bersaing dan memberikan kontribusi di dunia kerja. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan yang cukup besar antara kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dengan tuntutan dan kebutuhan pasar kerja saat ini (Pramesti et al., 2024).

Di sisi lain, soft skills menjadi faktor yang semakin diperhitungkan oleh industri dalam merekrut lulusan baru (Andriani dan Suryani, 2022). Soft skills mencakup keterampilan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, kepemimpinan, kemampuan berpikir kritis, serta adaptabilitas terhadap perubahan (Rosi, 2023). Dalam lingkungan kerja yang dinamis, seorang akuntan dituntut tidak hanya mampu mengolah data keuangan, tetapi juga berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak. Kemampuan bekerja dalam tim juga menjadi kompetensi penting karena pekerjaan akuntansi sering melibatkan koordinasi lintas bagian dalam organisasi.

Pemberi kerja menilai bahwa sebagian lulusan perguruan tinggi masih belum memiliki kesiapan yang memadai untuk memasuki dunia kerja. Berbagai studi, seperti yang dilakukan oleh ACNielsen Research Services (2000), Lotto (2006), dan Hart (2008), mengungkapkan bahwa banyak lulusan belum memenuhi kualifikasi yang diharapkan oleh manajer di perusahaan. Kesiapan kerja yang diharapkan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis sesuai bidang keilmuan, tetapi juga mencakup keterampilan yang tidak diperoleh secara langsung di ruang kelas, seperti kompetensi relasional dan aspek kepribadian. Temuan serupa juga disampaikan oleh Verma et al., (2018), yang menunjukkan bahwa banyak lulusan merasa belum siap bekerja karena kurangnya penguasaan *soft skills* yang dibutuhkan oleh pemberi kerja.

Dengan demikian, kesiapan kerja mahasiswa akuntansi saat ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik yang dimiliki, namun *soft skills* juga menjadi aspek yang menentukan kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kompetensi akademik dan *soft skills* yang diasah di perguruan tinggi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan kausalitas untuk menganalisis pengaruh kompetensi akademik dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan

pengujian hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik.

Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Gorontalo tingkat akhir yang telah mengikuti program magang atau memiliki pengalaman kerja. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester akhir yang memiliki pengalaman kerja atau magang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 117 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kompetensi akademik dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja. Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hipotesis penelitian menguji pengaruh positif kompetensi akademik dan *soft skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Responden**

Berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden berusia di bawah 19 tahun, yaitu sebanyak 49 orang (41,9%), diikuti oleh responden berusia 20 tahun sebanyak 43 orang (36,8%). Selanjutnya, responden berusia 21 tahun berjumlah 16 orang (13,7%), dan responden berusia lebih dari 22 tahun sebanyak 9 orang (7,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia remaja hingga awal dewasa.

Dilihat dari jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 91 orang (77,8%), sedangkan laki-laki berjumlah 26 orang (22,2%). Berdasarkan angkatan, sebagian besar responden berasal dari angkatan 2021, yaitu sebanyak 62 orang (53,0%), diikuti oleh angkatan 2020 sebanyak 25 orang (21,4%), serta angkatan 2022 dan 2023 masing-masing sebanyak 15 orang (12,8%).

Dari sisi pengalaman magang, sebanyak 60 responden (51,3%) telah memiliki pengalaman magang, sedangkan 57 responden (48,7%) belum pernah mengikuti magang. Sementara itu, berdasarkan pengalaman kerja, mayoritas responden belum memiliki pengalaman kerja, yaitu sebanyak 66 orang (56,4%), sedangkan 51 orang (43,6%) telah memiliki pengalaman kerja.

## **UJI KUALITAS DATA**

### **1. Uji Validitas**

Bagian dari uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui analisis butir-butir, di mana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan antara angka korelasi product moment Pearson ( $r$  hitung) pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Hasil pengujian menunjukkan nilai korelasinya lebih besar dari 0.5. Ini menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan bagian instrumen secara keseluruhan.

### Correlations (X1)

		X1
X1.1	Pearson Correlation	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
X1.2	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
X1.3	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
X1.4	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
X1.5	Pearson Correlation	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117

Seluruh nilai signifikansi berada di bawah taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$ , serta nilai koefisien korelasi (r hitung) masing-masing item lebih besar dari r tabel dengan jumlah responden  $N = 117$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara setiap item dengan skor total variabel X1.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan X1.1 sampai X1.5 dinyatakan valid, sehingga seluruh instrumen pada variabel X1 layak digunakan dalam penelitian.

### Correlations (X2)

		X2
X2.1	Pearson Correlation	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
X2.2	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
X2.3	Pearson Correlation	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
X2.4	Pearson Correlation	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
X2.5	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117

Seluruh nilai signifikansi berada di bawah  $\alpha = 0,05$ , serta nilai koefisien korelasi masing-masing butir lebih besar dari r tabel (dengan  $N = 117$ ). Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel X2 memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan skor total.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan X2.1 sampai X2.5 dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

**Correlations (Y)**

		Y
Y.1	Pearson Correlation	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
Y.2	Pearson Correlation	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
Y.3	Pearson Correlation	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
Y.4	Pearson Correlation	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117
Y.5	Pearson Correlation	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	117

Seluruh nilai signifikansi berada di bawah taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$ , dan nilai r hitung masing-masing item lebih besar dari r tabel dengan jumlah responden  $N = 117$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan skor total variabel Y.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan Y.1 sampai Y.5 dinyatakan valid, sehingga instrumen variabel Y layak digunakan dalam penelitian.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi jawaban responden. Hasil pengujian menggunakan nilai Cronbach’s Alpha yang bertujuan untuk melihat sejauh mana butir-butir pernyataan dalam satu variabel mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Jika pertanyaan yang sama diajukan kembali dalam kondisi yang serupa, hasilnya akan tetap konsisten.

**Reliability Statistics (X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,867 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir. Nilai Cronbach’s Alpha tersebut lebih besar dari batas minimum yang dipersyaratkan, yaitu 0,70.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel X1 dinyatakan reliabel, artinya seluruh item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Reliability Statistics (X2)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *soft skills* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,867 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari batas minimum yang disyaratkan, yaitu 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *soft skills* memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran variabel *soft skills* dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Artinya, setiap item pernyataan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam mengukur *soft skills* mahasiswa.

**Reliability Statistics (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	5

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,879 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari batas minimum yang disyaratkan, yaitu 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Artinya, instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur tingkat kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

**UJI ASUMSI KLASIK**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data (khususnya residual regresi) berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.59597573
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.115
	Absolute Negative	.115
	Positive	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.249
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,088. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis statistik lanjutan, seperti analisis regresi.

**2. Uji Multikolinieritas**

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang terlalu kuat antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.683	1.464
	X2	.683	1.464

a. Dependent Variable: Y

Tabel ini menunjukkan bahwa nilai Tolerance (0.683) dan VIF (1.464) berada dalam batas aman ( $<10$ ). Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas yang berarti antar-variabel independen.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memiliki varians residual yang stabil, sehingga hasil analisis regresi dapat dipercaya.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.258	.883		4.824	.000
	X1	-.080	.051	-.170	-1.557	.122
	X2	-.061	.053	-.126	-1.151	.252

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas) dan model regresi telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

**PERSAMAAN LINEAR REGERESI BERGANDA**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.610	1.254
	X1	.381	.073
	X2	.514	.075

Berdasarkan nilai Unstandardized Coefficients (B), persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 2,610 + 0,381X_1 + 0,514X_2$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Kerja

X<sub>1</sub> = Kompetensi Akademik

X<sub>2</sub> = *Soft skills*

Interpretasi Koefisien Regresi:

1. Konstanta (2,610)  
Artinya, jika kompetensi akademik dan *soft skills* bernilai nol, maka kesiapan kerja mahasiswa akuntansi sebesar 2,610 satuan.
2. Nilai koefisien regresi kompetensi akademik sebesar 0,381. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan kompetensi akademik, dengan asumsi *soft skills* konstan, maka kesiapan kerja meningkat sebesar 0,381 satuan. Koefisien bernilai positif, sehingga kompetensi akademik berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.
3. Nilai koefisien regresi *soft skills* sebesar 0,514. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan *soft skills*, dengan asumsi kompetensi akademik konstan, maka kesiapan kerja meningkat sebesar 0,514 satuan. Koefisien bernilai positif, sehingga *soft skills* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

## HASIL UJI HIPOTESIS

### a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah teknik pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam model regresi (Sugiyono, 2022).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.610	1.254		2.081	.040
1 X1	.381	.073	.377	5.226	.000
X2	.514	.075	.494	6.846	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan uji t, untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan perhitungan dengan t-tabel. Di mana tingkat signifikan ( $\alpha$ )=5%, jumlah data (n)=117, jumlah variabel (k)=3, dan derajat kebebasan (df)=114, sehingga diperoleh t-tabel= 1,981 Karena nilai t-tabel sudah diperoleh, maka penjelasan dari hasil uji t berdasarkan tabel yaitu, sebagai berikut:

### **Pengaruh Kompetensi Akademik terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi**

Hasil pengujian parsial (uji statistik t) antara kompetensi akademik terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,226. Nilai tersebut menunjukkan bahwa arah hubungan antara kompetensi akademik dan kesiapan kerja mahasiswa adalah positif. Nilai t-hitung tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,981, sehingga dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi diterima.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) semakin memperkuat hasil pengujian, yang menunjukkan bahwa kompetensi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo. Artinya, semakin tinggi kompetensi akademik yang dimiliki mahasiswa, maka kesiapan kerja mahasiswa akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rafael & Mukhyi (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penguasaan kompetensi akademik yang meliputi pengetahuan, kemampuan analitis, dan etika profesi berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi dunia kerja (Wirawati & Putri, 2023). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rafael & Mukhyi (2025) dan Putri & Prasetyo (2025).

### **Pengaruh *Soft skills* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi**

Hasil pengujian parsial (uji statistik t) antara *soft skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,846. Nilai tersebut menunjukkan bahwa arah hubungan antara *soft skills* dan kesiapan kerja mahasiswa adalah positif. Nilai t-hitung tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,981, sehingga dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *soft skills* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi diterima.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) semakin memperkuat hasil tersebut, yang menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo. Semakin baik *soft skills* yang dimiliki mahasiswa, maka kesiapan kerja mahasiswa akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akbar et al., (2025); Yuni et al., (2024); Suniyarti et al., (2025); Syarif & Rahma, (2025); Nurbaiti & Almira, (2025); dan Wibowo & Rimawati, (2023) yang menyatakan bahwa *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian Syam et al., (2025) menyatakan bahwa *soft skills* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perguruan tinggi. *soft skills* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa (Diana et al., 2025).

#### **b. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji F adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat dalam model regresi berganda (Sugiyono, 2022).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1149.342	2	574.671	83.804	.000 <sup>b</sup>
Residual	781.734	114	6.857		
Total	1931.077	116			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai F hitung (83,804) > F tabel (3,08) dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, secara simultan variabel kompetensi akademik (x1) dan *soft skills* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y). Kombinasi antara kompetensi akademik dan *soft skills* dinilai mampu membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga siap secara mental dan sosial untuk memasuki dunia kerja.

**b. Koefisien Determinasi (R Square)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.595	.588	2.61865

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,595, yang berarti bahwa 59,5% variasi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi akademik dan *soft skills* secara bersama-sama. Sementara itu, 40,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kompetensi akademik dan pengembangan *soft skills* mahasiswa perlu menjadi perhatian utama institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

**SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi akademik dan *soft skills* berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Kompetensi akademik berkontribusi dalam membentuk kemampuan mahasiswa memahami dan menerapkan pengetahuan akuntansi, sedangkan *soft skills* berperan dalam mendukung kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, dan bekerja secara efektif di lingkungan kerja. *Soft skills* memiliki peran yang relatif lebih dominan dibandingkan kompetensi akademik dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa.

Secara bersama-sama, kompetensi akademik dan *soft skills* merupakan faktor penting yang perlu dikembangkan secara seimbang. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengintegrasikan penguatan kompetensi akademik dan pengembangan *soft skills* dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kesiapan kerja dan daya saing lulusan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, seperti pengalaman magang, motivasi kerja, dan kepercayaan diri, mengingat masih terdapat variabel lain di luar model penelitian ini. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan perguruan tinggi lain agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode analisis yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aelnielsen Research Services. (2000). *Employer Satisfaction with Graduate Skills*. Aelnielsen Research Services.
- Akbar, M., Hendriani, S., Fiona, F., & Syamsuri, A. R. (2025). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Pengalaman Magang Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(4), 2199–2212. <https://doi.org/10.60036/Jbm.734>
- Andriani, W., & Suryani, A. W. (2022). Soft skills Yang Dibutuhkan Dunia Kerja Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 87–98. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/51357>
- Barus, R., & Simarmata, N. I. P. (2023). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas HKBP Nommensen Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6508–6521.
- Casner-Lotto, J. (2006). *Are They Really Ready to Work?* The Conference Board.
- Diana, U., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Nurdin, M., & Khouruh, U. (2025). Peran Soft Skill dan Praktik Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 20-30.
- Hart, P. D. (2008). *How Should Colleges Assess and Improve Student Learning? Employers' Views on The Accountability Challenge*. Association Of American Colleges and Universities.
- Muliani, Handayani, S., Purnamasari, K., Umar, D., Danial, H. P., Aqmal, I. U., & Sayuti, A. (2025). *Pengantar Akuntansi*. Padang: U ME Publishing.
- Muliassa, A. A. C., & Wrahatnolo, T. (2023). Pengaruh Keterampilan Praktik Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Surabaya. *Journal Of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 5(2), 233–240. <https://doi.org/10.26740/Jvte.V5n2.P233-240>
- Pramesti, K. D., Meisya, N. I., & Amrillah, R. (2024). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(4), 236–243.
- Puspitasari, S., & Fadhli, K. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(1), 119–129. <https://doi.org/10.29407/Jae.V9i1.22232>
- Putri, O. P. C., & Prasetyo, E. (2025). Pengaruh Partisipasi Organisasi Profesi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Dengan Soft skills Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 13(2).

- Rafael, S., & Mukhyi, M. A. (2025). Analisis Daya Saing Mahasiswa: Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Kompetensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Region Depok. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(4).
- Rosi, Y. A. (2023). Pentingnya Pengembangan Keterampilan Soft Skill Dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Administrasi*, 1, 148–155.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suniyarti, Armansyah, Ahmad Yani, Muhammad Mu'azamsyah. (2025). Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.71456/Sur.V3i2.1158>
- Syam, A., Salim, A., & Yusuf, M. (2025). Pengaruh Soft skills Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa: Bukti Empiris Dari Universitas Muhammadiyah Makassar. *Peradaban Journal of Economic and Business*, 4(2), 194–207. <https://doi.org/10.59001/Pjeb.V4i2.511>
- Syarif, M., & Rahma, W. (2025). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEB UHO. *Sigma: Journal Of Economic and Business*. <https://doi.org/10.60009/Ebx4z157>
- Telaumbanua, A., & Telaumbanua, A. (2024). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 12(2), 126–136. <https://doi.org/10.36655/Jsp.V12i2.1617>
- Tooy, R., Blongkod, H., & Aqmal, I. U. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi pada Desa-desa di Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.
- Verma, P., Nankervis, A., Priyon, S., Saleh, N. M., & Burgess, J. (2018). Graduate Work-Readiness in The Asia-Pacific Region: Perspectives from Stakeholders and The Role Of HRM. *Equality, Diversity and Inclusion: An International Journal*, 36(1), 73–89.
- Wibowo, A., & Rimawati, E. (2023). Analisis Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Untuk Kesiapan Terjun Di Dunia Kerja (Studi Kasus Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara Surakarta). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(1). <https://doi.org/10.29040/Jie.V7i1.7793>
- Wirawati, N. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja di Era Digitalisasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1).
- Yuni, C. A., Sari, I., & Sari, C. I. (2022). Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah). *MABIS Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1). <https://doi.org/10.31958/Mabis.V2i1.5667>